

ABSTRAK

MUHAMAD FAJAR RIZKY. *Analisis Perbandingan Kelayakan Usaha Budidaya Cabai Merah Keriting Tiga Varietas Rimbun 3, Trophy 77 Dan Iggo Sistem Monokultur Test Farm Berastagi PT BISI International, Tbk.* Dibimbing oleh Amelira Haris Nasution, S.P.,M.Si. dan Natalia Lusianingsih Sumanto, S.Si.,M.Si.

Cabai merah merupakan salah satu komoditas penting bagi masyarakat Indonesia. Tingginya tingkat konsumsi masyarakat terhadap cabai merah, membuat pemerintah menetapkan cabai merah sebagai komoditas strategis dengan target produksi pada tahun 2018 di Sumatera Utara. Salah satu sentra produksi cabai merah keriting adalah Kabupaten Karo. Dimana Desa Semangat, Kecamatan Merdeka sebagai salah satu penyumbang terbesar. Penelitian ini dilakukan di Test Farm Berastagi PT BISI International, Tbk. PT BISI merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang hortikultura penyedia Benih Hibrida. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada penelitian budidaya cabai merah keriting tiga varietas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi dan produktivitas yang diperoleh dari budidaya cabai merah keriting masing-masing varietas Rimbun 3, Trophy 77 dan Iggo, serta bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha dari kegiatan budidaya cabai merah keriting masing-masing varietas Rimbun 3 Trophy 77 dan Iggo. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan, untuk membuat SOP budidaya cabai merah keriting. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022 hingga Juli 2022 di Jalan Udara Ujung No 81 Desa Semangat, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis Uji-T *independent simple test*. Hasil penelitian ini menunjukkan produksi dan produktivitas berdasarkan analisis Uji-T jumlah rata-rata produktivitas usaha budidaya cabai merah keriting varietas Trophy 77 lebih besar dibandingkan dengan Rimbun 3 dan Iggo dengan nilai 35,68 kg/ha. Untuk kelayakan usaha cabai merah keriting varietas Trophy 77 layak diusahakan dan dikembangkan secara ekonomi dibandingkan dengan varietas Rimbun 3 dan Trophy 77. Berdasarkan hasil dari produksi, produktivitas serta kelayakan usaha varietas Trophy 77 lebih baik daripada Rimbun 3 dan Iggo sehingga dibuat dibuat SOP budidaya cabai merah keriting varietas Iggo meliputi, pemilihan benih, persemaian, pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, pengendalian OPT, dan pemanenan.

Kata kunci: cabai merah keriting, kelayakan usaha, produksi, produktivitas, SOP

ABSTRACT

MUHAMAD FAJAR RIZKY. *Comparative Analysis of the Feasibility of Curly Red Chili Cultivation Three Rimbun Varieties 3, Trophy 77 and Iggo Monoculture System Test Farm Berastagi PT BISI International, Tbk. Supervised by Amelira Haris Nasution, S.P.,M.Sc. and Natalia Lusianingsih Sumanto, S.Sc., M.Sc.*

Red chili is an important commodity for Indonesian people. The high level of public consumption of red chilies has prompted the government to designate red chilies as a strategic commodity with a production target of 2018 in North Sumatra. One of the curly red chili production centers is North Sumatra, Karo District, Merdeka District, in the village of Selamat as one of the biggest contributors. One of the curly red chili research locations in Karo Regency is at the Berastagi Test Farm PT BISI International, Tbk. PT BISI is a company engaged in the field of horticulture providing hybrid seeds. This type of research uses a quantitative descriptive method to describe problems that occur during the ongoing research period on the cultivation of three varieties of curly red chilies. This study aims to determine the production and productivity obtained from the cultivation of curly red chilies for each of the Rimbun 3 Trophy 77 and Iggo varieties, to determine the business feasibility of curly red chili cultivation for each of the Rimbun 3 Trophy 77 and Iggo varieties, to make SOPs. curly red chili cultivation. This research was conducted from May 2022 to July 2022 at Jalan Air Ujung No 81, Spirit Village, Merdeka District, Karo Regency, North Sumatra. Data processing in this study used quantitative descriptive analysis using independent simple test T-Test analysis. The results of this study indicate that production and productivity based on T-test analysis show that the average productivity of Trophy 77 red curly chili cultivation is greater than that of Rimbun 3 and Iggo with a value of 35.68 kg/ha. For the feasibility of the curly red chili, the Trophy 77 variety is economically feasible to cultivate and develop compared to the Rimbun 3 and Trophy 77 varieties. Based on the results of production, productivity and business feasibility of the Trophy 77 variety, it is better than Rimbun 3 and Iggo, so an SOP for red chili cultivation is made. Iggo curly varieties include, seed selection, nursery, land preparation, planting, maintenance, fertilization, pest control, and harvesting.

Keywords: Curly Red Chili, business feasibility, production, productivity, SOP